



Kabinet Evolusi Sinergis

Bidang Komunikasi dan Informasi

“Alumni bercerita”



From **Microbiology Field**
to **Application Specialist**,

this is the story of

Kang Kevin

Biologi'17



Himbio Universitas Padjadjaran



himbio_unpad



@arv8077f



himbio.fmipa.unpad.ac.id



A bit of **introduction**
before we *delve into it*



Kang **Kevin Yanwar Bahtiar** merupakan alumni Biologi Unpad angkatan 2017 yang menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) dengan peminatan di bidang **mikrobiologi**. Penelitiannya saat itu berfokus pada fermentasi.



Saat ini, Kang Kevin sedang bekerja sebagai **Application Specialist** di **PT Medquest Jaya Global**, yaitu perusahaan yang berfokus pada alat kesehatan.



Perjalanan Karier

Kang Kevin tertarik pada dua bidang utama, yaitu **Mikrobiologi Pangan** dan **Bioteknologi Kesehatan**. Selama masa kuliah hingga awal mula meniti karier, Kang Kevin berfokus pada Mikrobiologi Pangan. Namun, Kang Kevin akhirnya memutuskan untuk beralih ke bidang Bioteknologi Kesehatan—yang sekarang menjadi fokus utamanya.

Starting Point: CPPBT - 2018

Kang Kevin terlibat dalam proyek Calon Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT) saat masih berada di **semester 3**. Beliau ikut berkontribusi dalam pembuatan produk teh kombucha serta bertugas di bidang administrasi dan keuangan. Dalam proyek ini, timnya menyusun proposal lalu mempresentasikannya secara langsung di hadapan pemerintah.

Selama menjalankan proyek tersebut, Kang Kevin memperoleh banyak **pengalaman baru**, seperti mengurus izin edar, sertifikasi halal, serta registrasi BPOM guna memenuhi regulasi produk. Beliau juga mempelajari dunia pangan dan bisnisnya secara mendalam.

PT. Rajantara

Setelah lulus, Kang Kevin bergabung dengan PT. Rajantara, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang tanaman rami. Di perusahaan tersebut, Kang Kevin belajar **pentingnya kerja sama** untuk meningkatkan kolaborasi antarpihak.

PT. Medquest Jaya Global - sekarang

Kang Kevin berpindah ke Jakarta dan bergabung ke PT. Medquest Jaya Global yang bergerak di bidang distribusi alat kesehatan.



Bidang Pekerjaan

Sebagai **Application Specialist**, tugas utama Kang Kevin adalah menangani permasalahan teknis yang dihadapi oleh pelanggan.

Meskipun tidak terlibat langsung dalam penelitian, Kang Kevin seringkali menghadapi tantangan perusahaan menggunakan **pendekatan berbasis ilmu biologi**.



Beliau **bertanggung jawab** untuk **melatih** pelanggan agar dapat menggunakan alat kesehatan dan **memastikan** operator memahami cara penggunaan berbagai alat sehingga kesalahan dapat diminimalisir. Kasus permasalahan teknis harus langsung diselesaikan agar pelanggan tidak kecewa dan tetap berhubungan baik. Pekerjaannya juga membutuhkan **perencanaan yang matang** dan **kesiapan pribadi** untuk ditempatkan sesuai kebutuhan perusahaan.





So... mind to tell us the

Up's & Down's ?

Dari pekerjaan tersebut, Kang Kevin mendapatkan **banyak teman dan relasi**. Beliau juga berkesempatan untuk bepergian, **mempelajari konsep dan prinsip kerja** berbagai alat, **serta memperdalam ilmu-ilmu baru** yang berkaitan dengan kesehatan, seperti imunologi dan bakteriologi.

Namun, kadang Kang Kevin mendapatkan panggilan yang membuatnya harus pergi secara mendadak. Kang Kevin juga harus **menghadapi berbagai karakter** pelanggan yang berbeda. Sebagai seorang *introvert*, hal ini menjadi tantangan tersendiri.



Peluang ? Mahasiswa •

Terdapat beberapa divisi yang dapat dipertimbangkan, seperti Product Specialist yang lebih berfokus pada bidang pemasaran dan divisi Application Specialist yang berkaitan erat dengan jurusan biologi.

Menurut Kang Kevin, seseorang yang menjalankan tugas seperti dirinya harus memiliki kemampuan untuk melakukan pelatihan di depan khalayak umum, **melakukan *public speaking*** dengan baik, **menangani masalah teknis**, siap untuk **menerima panggilan kapan saja**, dan mampu **menjaga hubungan baik** dengan pelanggan.



Pesan untuk Mahasiswa



Cobalah untuk mencari ilmu yang dapat dipelajari teman-teman tanpa merasa tertekan, sehingga kita akan merasa tidak mengenal waktu ketika mempelajarinya.



“

Kegagalan terbesar **bukan** disebabkan karena seseorang menetapkan target yang dianggap terlalu tinggi. Lebih baik menetapkan target yang rendah dan berhasil. Namun, penting untuk **tidak** terlalu terfokus pada anggapan bahwa target tinggi sulit untuk dicapai. Sebaliknya, kita harus **memandang target** tersebut sebagai sesuatu yang **dapat diraih** melalui **usaha** dan **dedikasi** yang tepat.

”

